

**PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI DAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KECURANGAN
AKUNTANSI DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Rumah Sakit di Kota Medan)**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagaian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



Oleh

Nama : ASMIA PASARIBU
NPM : 2105170050
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 17 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ASMIA PASARIBU
NPM : 2105170050
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Rumah Sakit di Kota Medan)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

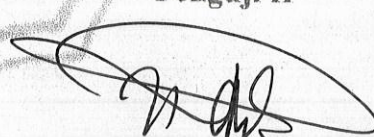
Tim Penguji

Penguji I



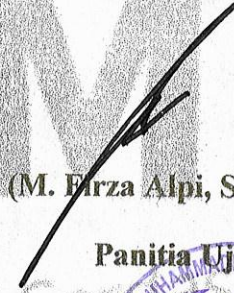
(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)

Penguji II



(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si)

Pembimbing



(M. Firza Alpi, S.E., M.Si)

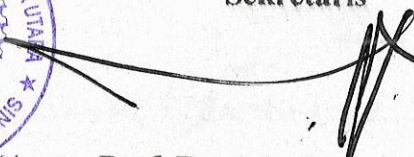
Panitia Ujian

Ketua



oc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : ASMIA PASARIBU
N.P.M : 2105170050
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA RUMAH SAKIT DI KOTA MEDAN)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(M. FIRZA ALPI, S.E, M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

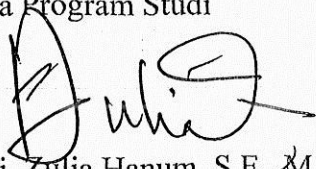
BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Asmia Pasaribu
NPM : 2105170050
Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, S.E, M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Rumah Sakit di Kota Medan)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Data / kasus / fenomena.		
Bab 2	Kajian pustaka.		
Bab 3	Metodologi		
Bab 4	Hasil p. Validasi / penelitian.		
Bab 5	Kesimpulan.		
Daftar Pustaka	Mendat.		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Alpi Sidiq		

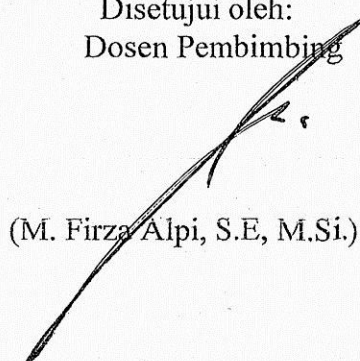
Medan, Maret 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



(M. Firza Alpi, S.E., M.Si.)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Asmia Pasaribu

NPM : 2105170050

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Rumah Sakit di Kota Medan)" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan


METERAL TEMPEL
ADAMX280847522

Asmia Pasaribu

ABSTRAK

PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Rumah Sakit di Kota Medan)

ASMIA PASARIBU

2105170050

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderating (Studi pada Rumah Sakit di Kota Medan). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan jenis penelitian kuantitatif, dan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *quota sampling*, dengan jumlah responden 36 responden. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis jalur menggunakan aplikasi PLS.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan penerapan kesesuaian kompensasi yang baik maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi, Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan penerapan Sistem informasi akuntansi yang baik maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi, Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan pemberian kompensasi ditambah penerapan pengendalian intern yang baik maka akan meningkatkan pencegahan Kecurangan akuntansi dan Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi ditambah penerapan pengendalian intern yang baik maka akan meningkatkan pencegahan Kecurangan akuntansi

Kata Kunci : Kecurangan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan dan Pengendalian Intern

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPENSATION SUITABILITY AND ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON ACCOUNTING FRAUD WITH INTERNAL CONTROL AS A MODERATING VARIABLE (Study at Hospitals in Medan City)

ASMIA PASARIBU

2105170050

Accounting Study Program

Faculty of Economics and Business

Muhammadiyah University of North Sumatra

This study is a study conducted to test and analyze the effect of Compensation Suitability and Accounting Information Systems on Accounting Fraud with Internal Control as a Moderating Variable (Study at Hospitals in Medan City). This study uses an associative approach with a quantitative research type, and primary data sources obtained from distributing questionnaires. The sampling technique in this study uses the quota sampling technique, with 36 respondents. The analysis carried out in this study includes path analysis using the PLS application.

Based on the results of the study, it was concluded that Compensation suitability has a positive and significant effect on Accounting Fraud in Hospitals throughout Medan City, meaning that when the company increases the implementation of good compensation suitability, it will increase the prevention of accounting fraud, Accounting information systems have a positive and significant effect on Accounting Fraud in Hospitals throughout Medan City, meaning that when the company increases the implementation of good accounting information systems, it will increase the prevention of accounting fraud, Internal control has a positive and significant effect in moderating the effect of compensation suitability on accounting fraud in Hospitals throughout Medan City, meaning that when the company increases the provision of compensation plus the implementation of good internal control, it will increase the prevention of accounting fraud and Internal control has a positive and significant effect in moderating the effect of accounting information systems on Accounting Fraud in Hospitals throughout Medan City, meaning that when the company increases the effectiveness of the implementation of accounting information systems plus the implementation of good internal control, it will increase the prevention of accounting fraud

Keywords: *Accounting Fraud, Compensation Suitability, Accounting Information Systems, Financial Report Quality and Internal Control*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan tidak lupa shalawat kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabat.

Tugas akhir ini belum sempurna, akan tetapi peneliti telah melakukan yang terbaik dalam menyusun tugas akhir ini. Dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran atas ketidaksempurnaan tugas akhir ini. Selama melaksanakan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir ini, tak lepas peneliti banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu, sudah selayaknya dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, Ayahanda tercinta Basri Pasaribu dan Mama Helmi Aruan yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, motivasi serta material dalam menjalani aktivitas kepada peneliti sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr.H.Januri, S.E.,M.M.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnsi Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Firza Alpi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran serta masukan sehingga tugas akhir ini dapat peneliti selesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta Staff biro yang telah mendidik dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
9. Kepada seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan hingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
10. Kepada kakak tercinta Apt. Fitri pasaribu, S.Farm terima kasih selalu memberikan semangat dan senantiasa menemani dan selalu menjadi motivasi bagi peneliti.
11. Teristimewa buat pemilik nama Serda Hiqmal Maulana, Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya, sudah mau mendengarkan keluh kesah saya sepanjang pembuatan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup saya, harapan saya semoga kita bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang kita impikan.
12. Kepada kawan-kawan saya Serly Monica Nst, Ratih Latifah, Desy Nirwana,

Tria Andani Hamsar Nst, Erna Wahyuni Hsb, Suci Khairani yang sudah menemani masa-masa indah di tanah perantauan dan mendorong saya menyelesaikan skripsi penelitian ini. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan kepada mereka.

Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkannya khususnya bagi peneliti sendiri. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2025
Peneliti

Asmia Pasaribu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB 2 LANDASAN TEORI	11
2.1. Uraian Teoritis	11
2.1.1. Kompensasi	11
2.1.1.1. Pengertian Kompensasi	11
2.1.1.2. Tujuan dan manfaat Kompensasi	12
2.1.1.3. Jenis - Jenis Kompensasi.....	15
2.1.1.4. Indikator Kompensasi	16
2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	18
2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	18
2.1.2.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	19
2.1.2.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	19
2.1.3. Kecurangan Akuntansi	24
2.1.3.1. Definisi Kecurangan Akuntansi	24
2.1.3.2. Tujuan dan manfaat Pencegahan Kecurangan Akuntansi	26
2.1.3.3. Indikator Pencegahan Kecurangan Akuntansi	29
2.1.3.4. Faktor- Faktor yang mempengaruhi pencegahan fraud	31
2.1.4. Pengendalian Internal.....	33
2.1.4.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	33
2.1.4.2. Tujuan Pengendalian Internal	34
2.1.4.3 Indikator Pengendalian Internal	35
2.2. Kerangka Konseptual	36
2.3. Hipotesis.....	39
BAB 3 METODE PENELITIAN	41
3.1. Pendekatan Penelitian	41
3.2. Definisi Operasional.....	41
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.3.1. Tempat Penelitian.....	42
3.3.2. Waktu Penelitian	42
3.4. Jenis dan Sumber Data	43
3.4.1. Jenis Data	43

3.4.2. Sumber Data.....	43
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.5.1. Populasi Penelitian.....	43
3.5.2. Sampel Penelitian.....	46
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.7. Teknik Analisis Data.....	48
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Deskripsi Data.....	54
4.2. Analisis d=Data PLS	56
4.3. Pembahasan.....	66
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran.....	72
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	72
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Rumah Sakit di Kota Medan	1
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	41
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3.5 Instrumen Skala Likert.....	48
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Lama Bekerja	55
Tabel 4.4 Composite Reliability	57
Tabel 4.5 Cronbach Alpha	57
Tabel 4.6 Validitas Konvergen	58
Tabel 4.7 AVE	59
Tabel 4.8 Kolinieritas.....	60
Tabel 4.9 Hipotesis Pengaruh Langsung.....	62
Tabel 4.10 Hipotesis Variabel Moderating	64
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	65
Tabel 4.12 F Square	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1 Struktural Model	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna atau menyeluruh yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kementrian Kesehatan RI, 2015). Pengkategorian rumah sakit di Indonesia dibedakan berdasarkan jenis penyelenggaraan pelayanan, yaitu Rumah Sakit Umum (RSU), dan Rumah Sakit Khusus (RSK). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terdapat 84 (delapan puluh empat) rumah sakit di Kota Medan (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Adapun daftar rumah sakit di Kota Medan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 1.1. Daftar Rumah Sakit di Kota Medan

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe
1.	1275013	RSUD Dr. Pirngadi	RSUD	B
2.	1275094	RS Advent Medan	RS	C
3.	1275670	RS Ameta Sejahtera	RS	C
4.	1275919	RS Ananda Putri	RS	D
5.	1275826	RS Bahagia Medan	RS	C
6.	1275772	RS Bandung Medan	RS	C
7.	1275232	RS Bedah Accuplast	RS Bedah	C
8.	1275921	RS Bedah Setia Budi	RS Bedah	C
9.	1275590	RS Bhakti Medan	RS	C
10.	1275046	RS Bhayangkara Medan	RS	B
11.	1275210	RS Bina Atma	RS Jiwa	A
12.	1275999	RS Bina Karsa	RS Jiwa	C
13.	1275997	RS Bina Kasih	RS	B
14.	1275890	RS Bunda Thamrin	RS	C
15.	1275852	RS Columbia Asia Medan	RS	B

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe
16.	1275050	RS Deli Medan	RS	C
17.	1275061	RS Delima Medan	RS	C
18.	1275152	RS Dr. Abdul Malik	RS	D
19.	1275141	RS Dr. Komang Makes	RS	C
20.	1275221	RS Dr. Muhammad Ildrem	RS Jiwa	A
21.	1275931	RS Eshmun Medan	RS	C
22.	1275841	RS Estomihi Medan	RS	C
23.	1275900	RS Fajar Medan	RS	C
24.	1275918	RS Ginjal Rasyida	RS Ginjal	C
25.	1275924	RS Gran Theresia Herna	RS	D
26.	1275906	RS Harapan Mama	RS	C
27.	1275930	RS Hermina Medan	RS	C
28.	1275083	RS Herna Medan	RS	B
29.	1275356	RS Hisarma	RS	C
30.	1275887	RS Ibnu Saleh Medan	RS	D
31.	1275622	RS Imelda Pekerja Indonesia	RS	B
32.	1275163	RS Islam Malahayati	RS	C
33.	1275254	RS Kusta Pulau Cinayang	RS Kusta	A
34.	1275909	RS Madani Medan	RS	C
35.	1275891	RS Mandiri Medan	RS	C
36.	1275633	RS Martha Friska	RS	B
37.	1275888	RS Martha Friska Multatuli	RS	B
38.	1275713	RS Martondi	RS	C
39.	1275130	RS Materna Medan	RS	C
40.	1275746	RS Mayasari	RS	C
41.	1275309	RS Medan Baru Medical	RS Mata	C
42.	1275644	RS Melati	RS	C
43.	1275914	RS Mencirim Tujuh-Tujuh	RS Mata	C
44.	1275126	RS Methodist Medan	RS	C
45.	1275100	RS Methodist Susanna Wesley	RS	C
46.	1275516	RS Mitra Medika	RS	C
47.	1275923	RS Mitra Medika Amplas	RS	C
48.	1275894	RS Mitra Persada	RS	C
49.	1275298	RS Mitra Sejati	RS	B
50.	1275885	RS Muhammadiyah Medan	RS	D
51.	1275889	RS Murni Teguh Memorial	RS	B
52.	1275692	RS Permata Bunda Medan	RS	B
53.	1275600	RS Prima Husada Cipta	RS	C

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe
54.	1275928	RS Prima Vision	RS Mata	C
55.	1275750	RS Prof. Dr. Boloni	RS	C
56.	1275035	RS Putri Hijau Medan	RS	B
57.	1275897	RS Restu Ibu	RS	C
58.	1275892	RS Ridos Medan	RS	D
59.	1275907	RS Royal Prima	RS	B
60.	1275072	RS Santa Elisabeth Medan	RS	B
61.	1275724	RS Sarah Medan	RS	D
62.	1275196	RS Sari Mutiara	RS	B
63.	1275735	RS Sehat Medan	RS	C
64.	1275911	RS Siloam Dhirga Surya	RS	B
65.	1275321	RS Siti Hajar Medan	RS	C
66.	1275922	RS SMEC Medan	RS Mata	B
67.	1275996	RS Sufina Azis	RS	C
68.	1275898	RS Sumatera Eye	RS Mata	C
69.	1275265	RS Sundari Medan	RS	C
70.	1275899	RS Tere Margareth	RS	C
71.	1275913	RS Universitas Sumatera Utara	RS	C
72.	1275276	RS Vina Estetica	RS	C
73.	1275830	RS Wulan Windy	RS	D
74.	1275929	RSIA Artha Mahinrus	RSIA	C
75.	1275893	RSIA Az-Zakiyah	RSIA	C
76.	1275804	RSIA Badrul Aini	RSIA	C
77.	1275895	RSIA Bunda Salam Medan	RSIA	C
78.	1275910	RSIA Eva Medan	RS	C
79.	1275863	RSIA Harapan Ibu Medan	RSIA	C
80.	1275920	RSIA Karya Jaya	RSIA	C
81.	1275783	RSIA Rosiva Medan	RSIA	B
82.	1275702	RSIA Sri Ratu	RSIA	C
83.	1275998	RSIA Stella Maris	RSIA	C
84.	1275655	RSUP H. Adam Malik	RSU	A

Sumber : Wikipedia (2025)

Rumah sakit dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi tipe umum dan khusus. Semua hal tentang pembagian tipe rumah sakit telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/Menkes/Per/III/2010 Mengenal Tipe Rumah Sakit Umum. Masih dalam

peraturan yang sama di Pasal 4 disebutkan klasifikasi rumah sakit umum dibagi menjadi berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanannya, yaitu Rumah Sakit Umum Kelas A, Rumah Sakit Umum Kelas B, Rumah Sakit Umum Kelas C, Rumah Sakit Umum Kelas D. Untuk rumah sakit kelas A harus memiliki fasilitas dan kemampuan pelayanan medik, paling sedikit 4 medik spesialis dasar, 5 spesialis penunjang medik, 12 medik spesialis lain, dan 13 medik subspecialis. Untuk rumah sakit kelas B, disediakan fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 spesialis dasar, 4 spesialis penunjang medik, 8 spesialis lainnya, dan 2 subspecialis dasar. Rumah sakit umum kelas C lebih membatasi pelayanan mediknya, yang mana paling sedikit menyediakan 4 medik spesialis dasar dan 4 spesialis penunjang medik. Pada rumah sakit umum kelas D sedikitnya tersedia 2 pelayanan medik spesialis dasar, dengan fasilitas dan kemampuan pelayanan.

Rumah sakit memiliki arti penting dalam memberikan pelayanan kesehatan maupun pelayanan medis. Pelayanan kesehatan pada rumah sakit merupakan hal yang penting dan harus dijaga maupun ditingkatkan kualitasnya sesuai standar pelayanan yang berlaku agar masyarakat sebagai konsumen dapat merasakan pelayanan kesehatan yang diberikan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses klaim BPJS Kesehatan yang dilakukan oleh Rumah Sakit di Kota Medan terkait dengan tindakan kecurangan yang terjadi (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Kompensasi merupakan hal yang penting, yang merupakan dorongan atau motivasi utama seseorang karyawan untuk bekerja. Menurut (Sedarmayanti & Haryanto, 2017) menyatakan bahwa kompensasi merupakan segala sesuatu yang

diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atau kontribusinya kepada perusahaan/organisasi. Pendapat lain dari (Pujiati & Affandi, 2018) menjelaskan bahwa kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Sutrisno et al., 2022). Pembentukan sistem kompensasi yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia karena membantu menarik dan mempertahankan pekerjaan-pekerjaan yang berbakat. Selain itu sistem kompensasi perusahaan memiliki dampak terhadap kinerja strategis. Dengan demikian, kompensasi mempunyai arti yang luas, selain terdiri dari gaji dan upah dapat pula berbentuk fasilitas perumahan, fasilitas kendaraan, pakaian seragam, tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan, tunjangan pangan dan masih banyak lagi yang lainnya yang dapat dinilai dengan uang serta cenderung diterima oleh karyawan secara tetap. Dengan adanya kompensasi yang sesuai dengan harapan karyawan tentunya akan meningkatkan kesejahteraan dan menurunkan tingkat kecurangan akuntansi dalam rumah sakit.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, mengolah, serta menyimpan data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2016). Anggaran keuangan rumah sakit dapat terealisasi sesuai dengan petunjuk teknis dan harapan agar mendapatkan informasi yang berkualitas yaitu dengan bagaimana sistem informasi akuntansi yang ada di rumah sakit dapat dijalankan dengan cepat dan

tepat. Sistem informasi yang cepat dan tepat dapat membantu kebijakan rumah sakit dalam merencanakan dan menjalankan kegiatan di Rumah sakit sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit

Pengendalian internal menjadi salah satu faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan rumah sakit yang berkualitas. Menurut (Romney & Steinbart, 2016) pengendalian internal adalah proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian terpenuhi. Proses akuntansi dapat dikerjakan dengan cepat dan tepat apabila terdapat sistem pengendalian internal yang baik yang mampu mencegah atau mendeteksi jika terjadi kesalahan. Pengendalian internal dapat memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien tentang keandalan, keakuratan, dan ketepatanwaktuan laporan keuangan rumah sakit.

Kecurangan atau yang lebih dikenal dengan istilah *fraud*, masih menjadi topik yang menarik dan menggugah untuk diteliti, *fraud* menjadi problem yang harus diperangi bagi sektor public ataupun swasta, yang terus menjadi perhatian utama, dengan berbagai kasus yang masih sering terjadi saat ini, mengingat keberlangsungannya yang terus-menerus dan dampak yang serius yang dapat ditimbulkannya. *Fraud* sebagaimana yang didefinisikan oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, merujuk pada praktik kecurangan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan memperoleh keuntungan yang tidak sah. Menurut Wonar et al. (2018), kasus *fraud* sering terjadi di Indonesia, terutama di sektor pemerintahan atau publik, seperti dalam kasus spekulasi korupsi yang melibatkan berbagai pejabat dari tingkat pusat hingga daerah.

Fenomena terkait dengan variabel kecurangan akuntansi, pernah terjadi di RSUD Pirngadi Medan, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Sumut menemukan banyak penyimpangan yang berpotensi merugikan keuangan daerah di RSUD Dr Pirngadi Medan, satu diantaranya yaitu klaim PT Askes pelayanan atas pelayanan tindakan cuci darah pasien Askes pada Instalasi Hemodialisa tidak dicatat sebesar Rp2.285.924.900. Penerimaan pada Instalasi Farmasi sebesar Rp11.625.046.868 tidak dicatat dan tidak dilaporkan sebagai penerimaan RSUD Pirngadi dan pembagian hasil swakelola pada instalasi ini tidak sesuai ketentuan. Sehingga hal ini berpotensi merugikan daerah karena pendapatan tidak masuk ke pemerintah kota medan. (<https://sumut.bpk.go.id/bpk-penyimpangan-di-rsud-pirngadi-medan-rp-19-m/>)

Berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, fenomena terkait kecurangan juga terjadi pada RSUD Adam Malik Medan, dimana Bidang Tindak Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri Medan menetapkan Direktur Utama (Dirut) RSUP H Adam Malik Medan dr Bambang Prabowo sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi pengelolaan keuangan negara pada Badan Layanan Umum (BLU) di rumah sakit tersebut. Direktur Keuangan RSUP H Adam Malik Medan Mangapul Bakara memungut pajak, namun tidak disetorkan ke kas negara. Dan dalam sistem informasi yang ada pada rumah sakit tercatat pajak telah dipungut oleh rumah sakit kepada pasien, namun tidak disetorkan ke negara (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240424130654-121089881/tersangka-korupsi-dana-blu-rp8-m-dirut-rs-adam-malik-medan-ditahan/amp>)

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh (Sunaryo dan Sofia, 2019) dengan judul penelitian Pengaruh Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Perbankan di Jakarta dan Tangerang, berbeda dengan penelitian yang dilakukan saat ini dengan mengambil variabel Kesesuaian Kompensasi dan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel independen dan Kecurangan Akuntansi sebagai variabel dependen serta Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi dan dengan objek berbeda yaitu pada Rumah Sakit di Kota Medan.

Sehubungan dengan fenomena yang dialami objek penelitian maka peneliti tertarik untuk membahas dan menganalisis permasalahan yang berjudul **“Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderating (Studi pada Rumah Sakit di Kota Medan)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data diatas maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya fenomena terkait kecurangan di RSUD Pirngadi Medan dimana adanya pendapatan yang tidak dicatat dan tidak dilaporkan sebagai penerimaan RSUD Pirngadi dan pembagian hasil swakelola pada instalasi ini tidak sesuai ketentuan
2. Pada tahun 2024 adanya fenomena terkait Direktur Keuangan RSUP H Adam Malik Medan Mangapul Bakara memungut pajak, namun tidak disetorkan ke kas negara.

1.3. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Medan?
2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Medan?
3. Apakah pengendalian internal memoderasi pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Medan?
4. Apakah pengendalian internal memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Medan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Medan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Medan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah pengendalian internal memoderasi pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Medan

4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengendalian internal memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Medan

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dan menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai hubungan kesesuaian kompensasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kecurangan akuntansi yang dimoderasi pengendalian internal pada Rumah Sakit.

- b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan kesesuaian kompensasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kecurangan akuntansi yang dimoderasi pengendalian internal, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam hubungan kesesuaian kompensasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kecurangan akuntansi yang dimoderasi pengendalian internal..

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Theory Agency

Teori agency adalah hubungan atau kontrak antara pemilik (principal) dan manajer (agent). Masalah yang mendasari teori keagenan (agency theory) adalah konflik kepentingan antara pemilik dan manajer. Pemilik disebut principal dan manajer disebut agent. Merupakan dua pihak yang masing-masing saling memiliki tujuan yang berbeda dalam mengendalikan perusahaan terutama menyangkut bagaimana maksimalkan kepuasan dan kepentingan dari hasil yang dicapai melalui aktivitas usaha (Armanza, 2012). Hubungan agent dan principal harus memiliki kepercayaan yang kuat, dimana agent melaporkan segala informasi perkembangan perusahaan yang dimiliki oleh principal oleh segala bentuk informasi akuntansi karena hanya manajemen yang mengetahui pasti keadaan perusahaan. Pemisahan antara pengelolaan dan pemilik perusahaan sangat rentan terhadap masalah yang disebut sebagai masalah keagenan (agency problem). Agency theory memiliki asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan dirinya sendiri, mengakibatkan agent memanfaatkan adanya asimetris informasi yang dimilikinya untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui principal. Asimetris informasi dan konflik kepentingan yang terjadi antara principal dan agent mendorong agent untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada principal, terutama jika informasi tersebut sebenarnya kepada principal, terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja agent. Asimetri informasi antara manajemen

(agent) dengan pemilik (principal) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan pengelolaan keuangan yang dapat mencegah kecurangan akuntansi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi, kesesuaian kompensasi dan pengendalian intern (Dewi, 2012).

2.1.1. Kompensasi

2.1.1.1. Pengertian Kompensasi

Kompensasi merupakan hal yang penting, yang merupakan dorongan atau motivasi utama seseorang karyawan untuk bekerja. Menurut (Sedarmayanti & Haryanto, 2017) menyatakan bahwa kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atau kontribusinya kepada perusahaan/organisasi. Pendapat lain dari (Pujiati & Affandi, 2018) menjelaskan bahwa kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Menurut Thomas H. Stone dalam bukunya *Understanding Personal Management*, “*Compensation is any form of payment to employees for work they provide their employer*”. Kompensasi adalah setiap bentuk pembayaran yang diberikan kepada karyawan sebagai pertukaran pekerjaan yang mereka berikan kepada majikan. Sedangkan menurut Edwin B. Flippo dalam bukunya *Principles of Personal Management*, “*Compensation as the adequate and equitable remuneration of personnel for their contribution to organization objectives*”. Kompensasi merupakan pemberian imbalan jasa yang layak dan adil kepada karyawan-karyawan karena mereka telah memberi sumbangan kepada para organisasi. Menurut (Hasibuan, 2018).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Pembentukan sistem kompensasi yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia karena membantu menarik dan mempertahankan pekerjaan-pekerjaan yang berbakat. Selain itu sistem kompensasi perusahaan memiliki dampak terhadap kinerja strategis. Dengan demikian, kompensasi mempunyai arti yang luas, selain terdiri dari gaji dan upah dapat pula berbentuk fasilitas perumahan, fasilitas kendaraan, pakaian seragam, tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan, tunjangan pangan dan masih banyak lagi yang lainnya yang dapat dinilai dengan uang serta cenderung diterima oleh karyawan secara tetap.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Kompensasi

Kompensasi adalah sebagai ikatan kerja sama, kepuasan kerja, pengadaan efektif, motivasi, stabilitas karyawan, disiplin, serta pengaruh serikat buruh dan pemerintah. Untuk itu kompensasi juga mempunyai tujuan dan manfaat, yang tentunya sangat bermanfaat bagi si penerima dan si pemberi. Menurut (Hasibuan, 2018) ada beberapa manfaat dari kompensasi yaitu :

1. Ikatan kerja sama.
2. Kepuasan kerja.
3. Pengadaan efektif.
4. Motivasi.
5. Stabilitas karyawan.
6. Disiplin.

7. Pengaruh serikat.

8. Upah minimum.

Menurut Simamora (2015) tujuan pemberian kompensasi adalah untuk memiliki dan mempertahankan karyawan-karyawan yang cakap. Selain itu system kompensasi harus memotivasi para karyawan dan mematuhi semua peraturan hukum. Terdapat berbagi tujuan dari pemberian kompensasi yaitu(Azhar et al., 2020) :

1. Mendapat personil yang berkualitas
2. Mempertahankan karyawan yang ada
3. Menunjukkan adanya keadilan baik internal maupun eksternal
4. Memberikan penghargaan terhadap perilaku yang sesuai dan bermanfaat bagi organisasi
5. Mengontrol dana
6. Menyesuaikan upah dengan aturan yang berlaku
7. Memberikan motivasi kepada karyawan
8. Mengurangi pergantian karyawan

Sistem kompensasi yang baik akan memberikan bagi karyawan dan memungkinkan perusahaan memperoleh, memperkerjakan dan mempertahankan karyawan. Bagi organisasi, kompensasi juga memiliki arti penting karena kompensasi mencerminkan upaya organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Kompensasi yang tidak sesuai atau memadai dapat menyebabkan permasalahannya seperti menurunnya prestasi kerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja karyawan bahkan dapat menyebabkan karyawan yang potensial keluar dari perusahaan kompensasi dan penghargaan

yang dapat diterima karyawan tidak hanya terbatas dan pada gaji dan upah sumber remunerasi lain sebagai bentuk penghargaan atas prestasi kerja yang juga penting adalah program tunjangan program tunjangan merupakan salah satu bentuk penghargaan terhadap prestasi kerja atau kesetiaan karyawan dan juga dapat menjadi suatu pendorong untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

2.1.2.3. Jenis - Jenis Kompensasi

Banyak pendapat yang menyatakan tentang jenis-jenis kompensasi yang diterima oleh karyawan. Salah satunya menurut (Jufrizen, 2018) kompensasi terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Kompensasi Finansial Kompensasi finansial terdiri atas dua yaitu kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung (tunjangan).
 - a. Kompensasi finansial langsung. Terdiri atas pembayaran pokok (gaji, upah), pembayaran prestasi, pembayaran insentif, komisi, bonus, bagian keuntungan, opsi saham, sedangkan pembayaran tertangguh meliputi tabungan hari tua, saham komulatif.
 - b. Kompensasi finansial tidak langsung. Terdiri atas proteksi yang meliputi asuransi, pesangon, sekolah anak, pensiun. Kompensasi luar jam kerja meliputi lembur, hari besar, cuti sakit, cuti hamil, sedangkan berdasarkan fasilitas meliputi rumah, biaya pindah, dan kendaraan.
2. Kompensasi Non Finansial Kompensasi non finansial terdiri atas karir yang meliputi aman pada jabatan, peluang promosi, pengakuan karya, temuan baru, prestasi istimewa, sedangkan lingkungan kerja meliputi dapat pujian, bersahabat, nyaman bertugas, menyenangkan dan kondusif.

Menurut Hasibuan (2018) kompensasi dibedakan menjadi dua yaitu: kompensasi langsung (*direct compensation*) berupa gaji/upah dan upah insentif; kompensasi tidak langsung (*indirect compensation employee* atau kesejahteraan karyawan).

1. Upah dan Gaji

Upah adalah pembayaran berupa uang untuk pelayanan kerja atau uang yang biasanya dibayarkan kepada pegawai secara perjam, perhari dan persetengah hari, sedangkan gaji merupakan uang yang dibayarkan kepada pegawai atas jasa pelayanannya yang diberikan secara bulanan.

2. Upah insentif

Upah insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya diatas prestasi standar. Upah insentif ini merupakan alat yang dipergunakan pendukung prinsip keadilan dalam pemberian kompensasi.

2.1.2.4. Indikator Kompensasi

Indikator Kompensasi Indikator dalam pemberian kompensasi untuk karyawan tentu berbeda-beda. (Hasibuan, 2018)mengemukakan secara umum indikator kompensasi, yaitu:

1. Gaji merupakan uang yang diberikan setiap bulan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusinya.
2. Upah merupakan imbalan yang diberikan secara langsung kepada karyawan yang didasarkan pada jam kerja.
3. Insentif merupakan imbalan finansial yang diberikan secara langsung kepada karyawan yang kinerjanya melebihi standar yang ditentukan.

4. Tunjangan merupakan kompensasi yang diberikan kepada karyawan tertentu sebagai imbalan atas pengorbanannya.
5. Fasilitas merupakan sarana penunjang yang diberikan oleh organisasi.

Indikator kompensasi yang di kemukakan oleh (Widyastuti & Rahardja, 2018) adalah:

1. Gaji Imbalan yang di berikan oleh pemberi kerja kepada pegawai, yang penerimaannya bersifat rutin dan tetap setiap bulan walaupun tidak masuk kerja maka gaji akan tetap diterima secara penuh.
2. Insentif Penghargaan atau ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para pekerja agar produktivitas kerjanya tinggi, sifatnya tidak tetap atau sewaktu-waktu
3. Bonus Pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja.
4. Upah Pembayaran yang diberikan kepada pegawai dengan lamanya jam kerja.
5. Premi adalah sesuatu yang diberikan sebagai hadiah atau derma atau sesuatu yang dibayarkan ekstra sebagai pendorong atau perancang atau sesuatu pembayaran tambahan di atas pembayaran normal.

Indikator kompensasi yang di kemukakan oleh Husein Umar (2007:16) adalah:

1. Gaji

Imbalan yang di berikan oleh pemberi kerja kepada pegawai, yang penerimaannya bersifat rutin dan tetap setiap bulan walaupun tidak masuk kerja maka gaji akan tetap diterima secara penuh.

2. Insentif

Penghargaan atau ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para pekerja agar produktivitas kerjanya tinggi, sifatnya tidak tetap atau sewaktu-waktu

3. Bonus

Pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja.

4. Upah

Pembayaran yang diberikan kepada pegawai dengan lamanya jam kerja.

5. Premi

Premi adalah sesuatu yang diberikan sebagai hadiah atau derma atau sesuatu yang dibayarkan ekstra sebagai pendorong atau perancang atau sesuatu pembayaran tambahan di atas pembayaran normal.

6. Pengobatan

Pengobatan di dalam kompensasi adalah pemberian jasa dalam penanggulan resiko yang dikaitkan dengan kesehatan karyawan.

Jadi beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan dalam poin indikator kompensasi yaitu berupa, gaji, insentif, upa

2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting dan efektif bagi keberhasilan jangka Panjang organisasi manapun. Tanpa adanya perangkat untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja suatu perusahaan. Setiap organisasi juga perlu menelusuri pengaruh-pengaruh berbagai aktivitas atas sumber daya yang berada dibawah pengawasannya. Informasi tentang para pelaku yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas

tersebut tersebut penting untuk menetapkan tanggung jawab dari tindakan yang diambil.

Menurut Krismiaji (2011:28) dalam Syaharman (2020) “sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”.

Menurut Faqihudin Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan oleh user untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Menurut Asniati (2003:5) dalam anwar (2013, hal. 260) “Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang pengumpulan data dan pemrosesan data transaksi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan

Menurut Lilis dan Sri (2011 : 58) “Sistem informasi akuntansi adalah mengolah/memproses data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya”.

Menurut Azhar Susanto (2017 : 80) dalam Teri dan Mujit (2021, hal 4)“ Sistem Informasi Akuntansi ialah, suatu kumpulan atau (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen itu sendiri baik fisik ataupun nonfisik yang juga saling terkoneksi dan bekerja sama dengan satu sama lain secara baik untuk sedapatnya mengolah suatu data pada transaksi yang

berhubungan dengan sebuah masalah dari keuangan agar dapat menjadi suatu informasi keuangan”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi, dimana informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Kemudian Simkin menegaskan lebih lanjut bahwa sistem informasi akuntansi bukanlah yang mengharuskan adanya penggunaan komputer, sistem informasi akuntansi merupakan sebuah pengembangan dari siklus akuntansi secara umum.

2.1.2.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi mengambil semua data dan angka dari catatan keuangan organisasi dan mengaturnya ke dalam struktur yang teratur. Menurut Romney dan Steinbart (2009:29) dalam Dewi, fungsi sistem informasi akuntansi adalah :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga

asset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Damayanti, Sulistiani, dan Umpu (2021 hal. 41) berpendapat bahwa Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan serta menyimpan aktivitas atau transaksi keuangan perusahaan.
2. Memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen tentang perencanaan dan pengendalian usaha.
3. Melakukan kontrol yang efektif dan tepat terhadap asset-aset perusahaan.
4. Pengawasan terhadap semua aktivitas keuangan perusahaan.
5. Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan.

Mulyadi (2016:223) dalam Beta, Elim dan Mawikere (2021, hal. 284) Menjelaskan tiga fungsi suatu sistem informasi akuntansi dalam organisasi, yaitu

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi. Sumber daya, yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para

pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, pihak pegawai dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang telah terjadi.

2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

Azhar Susanto (2013:8) dalam Paulus (2016 hal. 3) menyatakan fungsi informasi akuntansi adalah:

1. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari sistem informasi akuntansi bisa membantu perusahaan untuk mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Tak hanya itu, sistem informasi akuntansi juga bisa lebih menghemat waktu serta biaya dan akan memberi dampak pada kinerja bisnis yang selanjutnya, perusahaan bisa mengambil keputusan yang tepat.

2.1.2.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope*, *timelines*, *aggregation*, *integration*. (Hayati & Yulistia, 2023) :

1. Broad scope

Broad scope adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins, 2015:8). Karena itu pihak- pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope* yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (*completeness*) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, product domestic bruto (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan competitor, cita rasa konsumen), dan demografis.

2. Agregation

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencangkup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen.

3. Integration

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan

pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi mencakup aspek-aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub-unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan.

4. Timelines

Merupakan ketepatan waktu dalam mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa. Dimensi *timeliness* memiliki dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak-pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

2.1.3. Kecurangan Akuntansi

2.1.3.1. Definisi Kecurangan Akuntansi

Menurut Steve Albrecht yang dikutip oleh Diaz Priantara (2018:184), pencegahan kecurangan adalah usaha untuk menghilangkan kesempatan melakukan fraud dengan menerapkan manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang jujur. Fitrawansyah (2019:16) menyatakan bahwa pencegahan fraud adalah upaya memerangi kecurangan dengan biaya yang rendah, seperti halnya mencegah penyakit lebih baik daripada mengobatinya. Karyono (2018:87) juga menyebutkan bahwa pencegahan fraud adalah cara yang paling efektif untuk

memerangi kecurangan dengan biaya rendah dan memerlukan dukungan dari seluruh anggota organisasi. Pencegahan fraud adalah upaya manajemen untuk mengurangi peluang terjadinya kecurangan dengan biaya rendah, serta melibatkan dukungan dari seluruh anggota organisasi.

Pencegahan fraud juga menjadi salah satu cara untuk mengatasi kerugian finansial akibat penipuan. Meningkatkan kompetensi perangkat desa, yang melibatkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan wawasan melalui pembelajaran, latihan, pengalaman, dan pendidikan, dapat membantu mengurangi kecurangan di tingkat desa (Islamiyah et al., 2020). Fraud merupakan suatu tindakan ilegal yang dilakukan oleh satu atau lebih orang, baik dengan sengaja maupun tidak, dengan tujuan memperoleh keuntungan melalui berbagai cara, seperti mendapatkan uang, aset, dan lain sebagainya, yang dapat merugikan banyak pihak (Putri Laksmi & Sujana, 2019). Menurut Peraturan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Nomor 1 Tahun 2017, fraud merupakan tindakan yang mengandung niat atau unsur kesengajaan untuk mendapatkan keuntungan secara ilegal, termasuk penipuan, manipulasi, penggelapan, dan penyalahgunaan kepercayaan. Hal ini dapat mencakup perolehan uang, barang/harta, jasa, serta ketidakpembayaran jasa yang dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, pegawai, atau pihak ketiga (Yusuf et al., 2021). Kecurangan dapat diartikan sebagai upaya manipulasi yang dilakukan dengan sengaja untuk mencuri harta atau hak pihak lain.

Pencegahan fraud merupakan langkah untuk meminimalisir tindakan kecurangan. Menurut Pusdiklatwas Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, pencegahan fraud adalah usaha terintegrasi untuk menekan faktor

penyebab fraud, antara lain dengan memperkecil peluang terjadinya kesempatan melakukan kecurangan, menurunkan tingkat kebutuhan pegawai, dan menghilangkan alasan pembenaran atas tindak kecurangan (Dewi & Rasmini, 2019). Tanggung jawab utama untuk pencegahan dan pendeteksian kecurangan berada pada dua pihak yaitu yang bertanggung jawab atas tata kelola entitas dan manajemen. Merupakan hal penting bahwa manajemen, dengan pengawasan oleh Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, menekankan pencegahan kecurangan, yang dapat mengurangi peluang terjadinya kecurangan, dan pencegahan kecurangan (fraud deterrence), yang dapat membujuk individu-individu agar tidak melakukan kecurangan karena kemungkinan akan terdeteksi dan terkena hukuman. (Eka Nurmala Sari :2023).

Strategi pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan mencakup pengawasan dan pengendalian sistem, peningkatan kultur organisasi, perumusan nilai anti-fraud, penerapan sistem reward dan punishment yang tegas, sosialisasi pendidikan anti-fraud bagi pegawai, dan pembentukan agen perubahan.

2.1.3.2. Tujuan dan manfaat Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Tujuan Pencegahan Kecurangan Terdapat lima tujuan utama pencegahan kecurangan (Karyono, 2013) :

1. *Prevention* (mencegah setiap peluang yang membuka tindakan kecurangan).

Prevention adalah konsep dalam pencegahan kecurangan yang bertujuan untuk mencegah setiap peluang yang bisa dimanfaatkan oleh pelaku kecurangan untuk melakukan tindakan ilegal. Ini melibatkan serangkaian langkah-langkah proaktif yang dirancang untuk mengurangi atau bahkan

menghilangkan kesempatan bagi individu atau entitas untuk terlibat dalam perilaku kecurangan.

2. *Deference* Yaitu dengan menangkal setiap pelaku potensial fraud.

Deference dalam konteks pencegahan kecurangan merujuk pada upaya untuk menangkal atau mencegah setiap individu atau entitas yang memiliki potensi untuk melakukan kecurangan. Ini mengacu pada pendekatan proaktif di mana organisasi berusaha untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan, serta menciptakan lingkungan yang tidak mendukung untuk perilaku tersebut.

3. *Description* (mempersulit setiap ruang gerak pelaku potensial fraud).

adalah upaya untuk mempersulit setiap ruang gerak pelaku potensial fraud dengan mengubah struktur dan sistem operasional organisasi sehingga lebih sulit bagi pelaku kecurangan untuk melakukan tindakan ilegal atau menyalahgunakan kepercayaan.

4. *Recertification* (keharusan untuk mengidentifikasi setiap kegiatan yang rentan terhadap risiko kecurangan dan Lingkungan Pengendalian yang lemah).

Recertification adalah suatu proses di mana organisasi secara berkala mengevaluasi dan mengidentifikasi setiap kegiatan atau proses yang rentan terhadap risiko kecurangan, serta Lingkungan Pengendalian yang mungkin lemah. Proses ini melibatkan peninjauan ulang secara menyeluruh terhadap operasi dan kebijakan organisasi untuk mengidentifikasi area-area di mana kecurangan dapat terjadi. Langkah-

langkah yang diambil dalam recertification mungkin mencakup analisis risiko, pemeriksaan internal, dan pembaruan atau perbaikan sistem kontrol internal yang ada. Tujuan dari *recertification* adalah untuk memastikan bahwa organisasi memiliki mekanisme yang efektif dalam mengidentifikasi, mencegah, dan menanggapi kecurangan. Dengan secara teratur mengevaluasi dan memperbarui sistem kontrol internal, organisasi dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengurangi risiko kecurangan dan menjaga integritas operasional mereka.

5. *Civil action prosecution* (menuntut setiap pelaku kecurangan)

Tujuan ini adalah untuk mengejar secara hukum setiap individu atau entitas yang diduga melakukan kecurangan. Artinya, tindakan hukum diambil terhadap pelaku kecurangan untuk menegakkan keadilan dan menegaskan bahwa tindakan kecurangan tidak akan ditoleransi. Melalui proses hukum, pihak yang terkena dampak kecurangan dapat memperoleh ganti rugi atau kompensasi atas kerugian yang mereka alami. Selain itu, proses hukum ini juga berfungsi sebagai deterren (pemutus) bagi individu lain yang mungkin berniat melakukan kecurangan, karena mereka menyadari konsekuensi hukum yang akan mereka hadapi jika tertangkap. Ini adalah bagian penting dari strategi pencegahan kecurangan karena memberikan sanksi yang sesuai dengan tindakan ilegal dan memberikan perlindungan kepada korban.

Manfaat pencegahan fraud menurut Priantara (2013: 183) menyebutkan ada tiga yaitu:

1. Mencegah Kerugian Besar: Meskipun tindakan kecurangan yang mengakibatkan kerugian besar jarang mengancam kelangsungan hidup perusahaan, risiko kecurangan tetap signifikan. Dengan menerapkan strategi pencegahan kecurangan, perusahaan dapat mencegah kecurangan menjadi masalah yang meluas dan menghasilkan kerugian yang besar di masa depan.
2. Memberikan Wawasan: Implementasi strategi anti penipuan membuka kesempatan bagi perusahaan untuk memahami kerentanan internal. Informasi ini bermanfaat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi. Memiliki wawasan ini memungkinkan perusahaan untuk memperbaiki program manajemen penipuan mereka dengan lebih efektif.
3. Meningkatkan Kepercayaan: Efektivitas strategi pencegahan kecurangan dapat meningkatkan kepercayaan dalam organisasi. Ini memberikan perusahaan otoritas yang lebih besar atas masa depan mereka, membuat mereka lebih menarik bagi investor, mitra bisnis, dan peluang lainnya.

2.1.3.3. Indikator Pencegahan Kecurangan Akuntansi

.Terdapat beberapa penerapan yang dapat membantu dalam meminimalkan tindak kecurangan, seperti yang disarankan oleh (Wijayanti & Hanafi, 2018)

Berikut indikator Fraud:

1.Kesadaran Fraud

Kesadaran fraud (fraud awareness) adalah pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu atau organisasi mengenai keberadaan, bentuk, modus operandi, serta dampak negatif dari tindakan kecurangan (fraud). Ini mencakup kemampuan untuk mengenali tanda-tanda peringatan dan situasi yang rentan

terhadap kecurangan, serta pengetahuan tentang langkah-langkah pencegahan dan penanggulangan yang efektif.

2. Manajemen diri dan Partisipatif

Manajemen diri adalah kemampuan individu untuk mengatur pikiran, emosi, dan perilakunya sendiri guna mencapai tujuan pribadi atau profesional. Ini mencakup keterampilan seperti pengaturan waktu, pengendalian stres, pengelolaan energi, dan pengembangan diri.

Partisipatif adalah pendekatan di mana individu atau kelompok diberdayakan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan tindakan. Ini melibatkan kolaborasi, komunikasi terbuka, dan pemberian suara kepada semua pihak yang terlibat.

3. Transparan

Transparansi adalah praktik untuk menyampaikan informasi secara terbuka, jelas, dan jujur kepada semua pemangku kepentingan. Dalam konteks organisasi atau pemerintahan, transparansi mencakup penyediaan akses ke data, laporan, dan proses pengambilan keputusan sehingga pihak yang berkepentingan dapat memahami bagaimana keputusan diambil dan sumber daya dikelola.

4. Akuntabel

Akuntabilitas adalah tanggung jawab untuk menjelaskan tindakan, keputusan, dan kebijakan kepada pemangku kepentingan yang relevan. Ini melibatkan pelaporan, monitoring, dan evaluasi atas tindakan yang dilakukan serta menerima konsekuensi dari hasilnya. Dalam konteks organisasi atau pemerintahan, akuntabilitas memastikan bahwa individu dan institusi bertanggung jawab atas kinerja mereka kepada pihak yang terkena dampaknya.

5. Demokratis

Demokratis dalam konteks organisasi atau masyarakat mengacu pada sistem di mana keputusan dibuat berdasarkan partisipasi aktif dari semua anggota yang terlibat. Prinsip demokratis menekankan pada keadilan, kesetaraan, dan partisipasi yang luas dalam proses pengambilan keputusan.

6. Tertib administrasi dan pelaporan.

Tertib administrasi dan pelaporan merujuk pada praktik mengelola dokumen, data, dan informasi secara sistematis dan akurat, serta menyusun laporan yang jelas dan tepat waktu. Hal ini penting untuk memastikan kelancaran operasi, kepatuhan terhadap regulasi, dan transparansi

7. Saling Percaya.

Saling percaya adalah keadaan di mana individu atau kelompok memiliki keyakinan bahwa orang lain akan bertindak dengan jujur, adil, dan sesuai dengan komitmen mereka. Ini merupakan dasar dari hubungan yang sehat dan produktif dalam organisasi dan masyarakat

2.1.3.4. Faktor- Faktor yang mempengaruhi pencegahan fraud

Teori yang dikenal sebagai "The Fraud Triangle" dikembangkan oleh Donald R. Cressey pada tahun 1953 untuk menjelaskan motivasi di balik tindakan penipuan. Menurutnya, individu cenderung terlibat dalam penipuan saat mereka menghadapi masalah keuangan yang belum terselesaikan dan mereka percaya bahwa masalah tersebut bisa diatasi secara diam-diam berdasarkan jabatan atau pekerjaan yang mereka miliki. Cressey juga mencatat bahwa banyak pelaku kecurangan menyadari perilaku mereka melanggar aturan, namun mereka berupaya menciptakan kesan bahwa apa yang mereka lakukan adalah sesuatu

yang normal. Tiga faktor yang diidentifikasi Cressey sebagai pendorong penipuan meliputi:

a) Tekanan (Pressure):

Tekanan adalah dorongan atau kebutuhan yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan. Cressey (2022) mengkategorikan tekanan menjadi *perceived non-shareable financial need* (kebutuhan keuangan yang dirasakan tidak dapat dibagikan) dan *non-shareable problems* (masalah yang tidak dapat dibagikan). Contohnya meliputi pelanggaran kewajiban yang ditetapkan, masalah pribadi yang timbul dari kegagalan, pembalikan bisnis, isolasi fisik, upaya untuk mendapatkan status, dan hubungan antara atasan dan bawahan.

b) Peluang (Opportunity):

Peluang merujuk pada kesempatan yang memungkinkan terjadinya kecurangan. Kelemahan dalam pengendalian internal organisasi dapat meningkatkan peluang terjadinya kecurangan. Faktor-faktor yang dapat menciptakan peluang bagi individu melakukan kecurangan melibatkan Lingkungan Pengendalian yang lemah, tata kelola organisasi yang buruk, pelanggaran terhadap peraturan, kegagalan dalam memberikan hukuman atau disiplin terhadap pelaku kecurangan, kurangnya jejak audit, dan perilaku pegawai yang tidak sesuai dengan kemampuannya.

c) Rasionalisasi (Rationalization):

Rasionalisasi terjadi ketika pelaku kecurangan mencari pembenaran sebelum melakukan tindakan kecurangan. Ini mencakup cara pelaku meyakinkan dirinya sendiri untuk membenarkan perbuatannya sebagai

sesuatu yang dapat diterima. Rasionalisasi menjadi strategi psikologis untuk menjaga diri sebagai individu yang dipercaya, terutama sebelum tindakan kecurangan dilakukan.

d) Kemampuan Individu (Capability):

Kemampuan individu adalah sifat individu yang melibatkan keahlian atau kecerdasan yang memungkinkan pelaku utama untuk melakukan kecurangan, terlepas dari tekanan, peluang, dan rasionalisasi lainnya. Faktor-faktor dalam kemampuan individu termasuk penentuan posisi, kecerdasan, kreativitas, keyakinan, pemaksaan, penipuan, dan stres.

2.1.4 Pengendalian Internal

2.1.4.1 Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Romney & Steinbart (2015) pengendalian internal adalah: Sebuah proses yang diimplementasikan untuk memberikan jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari pengendalian internal, diantaranya yaitu menjaga aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya, menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan, mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional, mendorong ketaatan dalam hal manajerial, dan memenuhi persyaratan dari regulasi dan peraturan yang ada.

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) dari Treadway Commision dalam Azhar Susanto (2014) pengendalian intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat

dicapai melalui: efisiensi dan efektifitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku.

Adapun menurut Hery (2014) Pengertian pengendalian intern menurut Hery adalah: Seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Berdasarkan pengertian-pengertian pengendalian internal diatas maka dapat dikatakan bahwa pengendalian internal adalah suatu kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset perusahaan menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya mendorong ketaatan dalam hal manajerial.

2.1.4.2 Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan pengendalian Intern yaitu untuk menjamin manajemen perusahaan/ organisasi/ intensitas agar tujuan yang ditetapkan akan dapat dicapai, laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya, serta kegiatan yang dilakukan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Menurut Arens et al yang di terjemahkan oleh Jusuf, A.A (2015) ada 3 tujuan pengendalian internal, antara lain adalah :

1. *Reliability of financial reporting* (kendala laporan keuangan)

Manajemen bertanggung jawab dalam menyiapkan laporan keuangan bagi investor, kreditur, dan pengguna lainnya, Manajemen mempunyai kewajiban

hukum dan profesional untuk menjamin bahwa informasi telah disiapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. *Efficiency and effectiveness of operation* (efisiensi dan efektifitas operasi)

Pengendalian dalam suatu organisasi dimaksudkan untuk mendorong penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien, untuk mengoptimalkan tujuan organisasi.

3. *Compliance with applicable law and regulation* (kepatuhan pada hukum dan peraturan)

Banyak hukum dan peraturan yang harus ditaati oleh perusahaan, beberapa diantaranya tidak berhubungan langsung dengan akuntansi, misalnya undang-undang lingkup hidup, Sedangkan peraturan yang berhubungan langsung dengan akuntansi, misalnya undang-undang perpajakan.

Jadi dapat dikatakan bahwa pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan ini bertujuan supaya manajemen dan pemilik perusahaan dapat mengetahui keefektifan operasional sesuai dengan peraturan yang ada dan dapat memantau kegiatan keuangan dengan benar.

2.1.4.3. Indikator Pengendalian Internal

Menurut COSO *Internal control-integrated framework* ICIF (2016) mengatakan bahwa pengendalian internal dibagi menjadi 5 integrated components yaitu diantaranya: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Pemantauan.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecurangan Akuntansi

Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atau kontribusinya kepada perusahaan/organisasi. kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Ketika pegawai mendapatkan kompensasi sesuai dengan yang diharapkannya dan adil dengan pegawai lainnya maka ini akan mampu meminimalisir kecurangan yang akan diperbuatnya, karena biasanya pegawai yang merasa telah cukup tidak akan melakukan hal-hal curang untuk kepentingan pribadinya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suarniti & Sari, 2020), (Suwarianti & Sumadi, 2020) dan (Alou et al., 2017) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

2.2.2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan oleh user untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Dalam hal meminimalisir kecurangan akuntansi, sebuah sistem informasi akuntansi yang memiliki fitur-fitur yang unggul dan disesuaikan dengan kebutuhan akan memberikan sebuah keamanan dalam mencegah kecurangan-kecurangan yang akan dilakukan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Adinugroho & Susilowati, 2022), (Inna & Sulistiyantoro, 2023) dan (Efriyenty, 2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

2.2.3. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecurangan Akuntansi dimoderasi Pengendalian Internal

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Pembentukan sistem kompensasi yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia karena membantu menarik dan mempertahankan pekerjaan-pekerjaan yang berbakat. Selain itu sistem kompensasi perusahaan memiliki dampak terhadap kinerja strategis. Dengan demikian, kompensasi mempunyai arti yang luas, selain terdiri dari gaji dan upah dapat pula berbentuk fasilitas perumahan, fasilitas kendaraan, pakaian seragam, tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan, tunjangan pangan dan masih banyak lagi yang lainnya yang dapat dinilai dengan uang serta cenderung diterima oleh karyawan secara tetap.

Ketika pihak instansi memberikan kompensasi yang sesuai dengan harapan pegawainya dan dilakukan pengendalian internal terkait efektifitas pemberian kompensasi, maka ini akan memberikan pengaruh dalam hal meminimalisir kecurangan akuntansi dalam instansi tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Alou et al., 2017) dan (Suwarianti & Sumadi, 2020) menyatakan bahwa pengendalian internal memoderasi pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi.

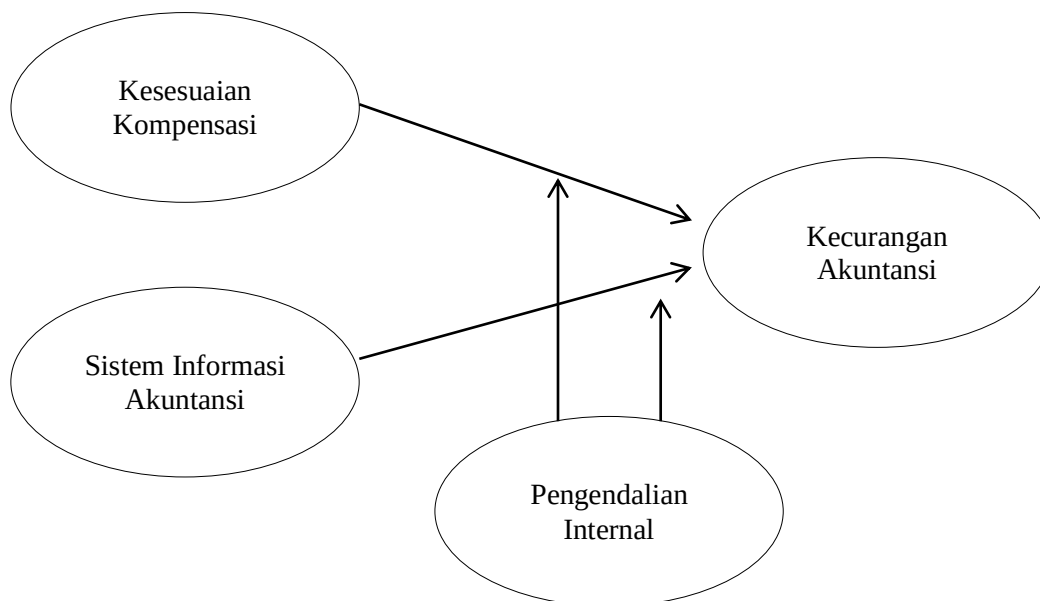
2.2.4. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi dimoderasi Pengendalian Internal

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang pengumpulan data dan pemrosesan data transaksi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi adalah mengolah/memproses data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Sistem Informasi Akuntansi ialah, suatu kumpulan atau (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen itu sendiri baik fisik ataupun nonfisik yang juga saling terkoneksi dan bekerja sama dengan satu sama lain secara baik untuk sedapatnya mengolah suatu data pada transaksi yang berhubungan dengan sebuah masalah dari keuangan agar dapat menjadi suatu informasi keuangan

Ketika sebuah sistem informasi akuntansi dalam sebuah instansi berjalan dengan baik dan memiliki fitur yang mendukung ditambah dengan pengendalian yang baik maka ini akan memberikan dampak meminimalisir bahkan menghindari kecurangan akuntansi oleh pegawai.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suarniti & Sari, 2020), (Suwarianti & Sumadi, 2020) dan (Alou et al., 2017) menyatakan bahwa bahwa pengendalian internal memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kecurangan akuntansi.

Berdasarkan Latar belakang dan tujuan Penelitian yang telah dikemukakan di atas, hubungan antara variabel dapat digambarkan dalam kerangka berikut :



Gambar2.1

Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ada pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Medan
2. Ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Medan
3. Pengendalian internal memoderasi pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Medan

4. Pengendalian internal memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Medan

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digunakan yaitu metode asosatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Menurut (Sugiyono, 2016) “Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) “Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.

3.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi variabel	Indikator variabel	Skala Pengukuran
Kompensasi (X1)	Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atau kontribusinya kepada perusahaan/organisasi	1. Gaji 2. Insentif 3. Bonus 4. Upah 5. Premi 6. Pengobatan (Widyastuti & Rahardja, 2018)	Likert
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan	1. Broadscope 2. Agregation 3. Integration 4. Timeline (Hayati &	Likert

		Yulistia, 2023)	
Kecurangan Akuntansi (Y)	pencegahan kecurangan adalah usaha untuk menghilangkan kesempatan melakukan fraud dengan menerapkan manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang jujur	1. Kesadaran Fraud 2. Manajemen dan partisipatif 3. Transparan 4. Akuntabel 5. Demokratis (Wijayanti & Hanafi, 2018)	Likert
Sistem pengendalian internal (Z)	Sebuah proses yang diimplementasikan untuk memberikan jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari pengendalian internal, diantaranya yaitu menjaga aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya, menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikas 5. Aktivitas Pemantauan (COSO, 2016)	Likert

3.3 Tempat dan Waktu

Adapun tempat dan waktu penelitian yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah:

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Rumah-Rumah Sakit di Kota Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Desember 2024 sampai dengan Maret 2025.

Adapun jadwal penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan	Des-24				Jan-25Des				Feb-25				Mar-25			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																
Penyusunan Proposal																
Bimbingan Proposal																
Seminar Proposal																
Penyusunan Skripsi																
Sidang Meja Hijau																

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data yaitu data kuantitatif, Menurut Sugiyono (2016) data kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan atau nominal. Data yang berupa data struktur organisasi dan kinerja PT Perkebunan Nusantara IV.

3.4.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari narasumber objek penelitian (Sugiyono,2016).

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas

objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Rumah-rumah Sakit di Kota Medan yang berjumlah 84 rumah sakit.

Tabel 3.3. Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe
1.	1275013	RSUD Dr. Pirngadi	RSUD	B
2.	1275094	RS Advent Medan	RS	C
3.	1275670	RS Ameta Sejahtera	RS	C
4.	1275919	RS Ananda Putri	RS	D
5.	1275826	RS Bahagia Medan	RS	C
6.	1275772	RS Bandung Medan	RS	C
7.	1275232	RS Bedah Accuplast	RS Bedah	C
8.	1275921	RS Bedah Setia Budi	RS Bedah	C
9.	1275590	RS Bhakti Medan	RS	C
10.	1275046	RS Bhayangkara Medan	RS	B
11.	1275210	RS Bina Atma	RS Jiwa	A
12.	1275999	RS Bina Karsa	RS Jiwa	C
13.	1275997	RS Bina Kasih	RS	B
14.	1275890	RS Bunda Thamrin	RS	C
15.	1275852	RS Columbia Asia Medan	RS	B
16.	1275050	RS Deli Medan	RS	C
17.	1275061	RS Delima Medan	RS	C
18.	1275152	RS Dr. Abdul Malik	RS	D
19.	1275141	RS Dr. Komang Makes	RS	C
20.	1275221	RS Dr. Muhammad Ildrem	RS Jiwa	A
21.	1275931	RS Eshmun Medan	RS	C
22.	1275841	RS Estomihi Medan	RS	C
23.	1275900	RS Fajar Medan	RS	C
24.	1275918	RS Ginjal Rasyida	RS Ginjal	C
25.	1275924	RS Gran Theresia Herna	RS	D
26.	1275906	RS Harapan Mama	RS	C
27.	1275930	RS Hermina Medan	RS	C
28.	1275083	RS Herna Medan	RS	B
29.	1275356	RS Hisarma	RS	C
30.	1275887	RS Ibnu Saleh Medan	RS	D
31.	1275622	RS Imelda Pekerja Indonesia	RS	B

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe
32.	1275163	RS Islam Malahayati	RS	C
33.	1275254	RS Kusta Pulau Cinayang	RS Kusta	A
34.	1275909	RS Madani Medan	RS	C
35.	1275891	RS Mandiri Medan	RS	C
36.	1275633	RS Martha Friska	RS	B
37.	1275888	RS Martha Friska Multatuli	RS	B
38.	1275713	RS Martondi	RS	C
39.	1275130	RS Materna Medan	RS	C
40.	1275746	RS Mayasari	RS	C
41.	1275309	RS Medan Baru Medical	RS Mata	C
42.	1275644	RS Melati	RS	C
43.	1275914	RS Mencirim Tujuh-Tujuh	RS Mata	C
44.	1275126	RS Methodist Medan	RS	C
45.	1275100	RS Methodist Susanna Wesley	RS	C
46.	1275516	RS Mitra Medika	RS	C
47.	1275923	RS Mitra Medika Amplas	RS	C
48.	1275894	RS Mitra Persada	RS	C
49.	1275298	RS Mitra Sejati	RS	B
50.	1275885	RS Muhammadiyah Medan	RS	D
51.	1275889	RS Murni Teguh Memorial	RS	B
52.	1275692	RS Permata Bunda Medan	RS	B
53.	1275600	RS Prima Husada Cipta	RS	C
54.	1275928	RS Prima Vision	RS Mata	C
55.	1275750	RS Prof. Dr. Boloni	RS	C
56.	1275035	RS Putri Hijau Medan	RS	B
57.	1275897	RS Restu Ibu	RS	C
58.	1275892	RS Ridos Medan	RS	D
59.	1275907	RS Royal Prima	RS	B
60.	1275072	RS Santa Elisabeth Medan	RS	B
61.	1275724	RS Sarah Medan	RS	D
62.	1275196	RS Sari Mutiara	RS	B
63.	1275735	RS Sehat Medan	RS	C
64.	1275911	RS Siloam Dhirga Surya	RS	B
65.	1275321	RS Siti Hajar Medan	RS	C
66.	1275922	RS SMEC Medan	RS Mata	B
67.	1275996	RS Sufina Azis	RS	C
68.	1275898	RS Sumatera Eye	RS Mata	C
69.	1275265	RS Sundari Medan	RS	C

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe
70.	1275899	RS Tere Margareth	RS	C
71.	1275913	RS Universitas Sumatera Utara	RS	C
72.	1275276	RS Vina Estetica	RS	C
73.	1275830	RS Wulan Windy	RS	D
74.	1275929	RSIA Artha Mahinrus	RSIA	C
75.	1275893	RSIA Az-Zakiah	RSIA	C
76.	1275804	RSIA Badrul Aini	RSIA	C
77.	1275895	RSIA Bunda Salam Medan	RSIA	C
78.	1275910	RSIA Eva Medan	RS	C
79.	1275863	RSIA Harapan Ibu Medan	RSIA	C
80.	1275920	RSIA Karya Jaya	RSIA	C
81.	1275783	RSIA Rosiva Medan	RSIA	B
82.	1275702	RSIA Sri Ratu	RSIA	C
83.	1275998	RSIA Stella Maris	RSIA	C
84.	1275655	RSUP H. Adam Malik	RSU	A

Sumber : Wikipedia (2025)

3.5.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel yang digunakan yaitu *quota sampling*. *Quota sampling* artinya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai kriteria tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016).

Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Rumah sakit yang memiliki Jenis Rumah Sakit (bukan spesialis)
2. Merupakan pegawai yang berada pada bagian keuangan

Berdasarkan kriteria di atas didapatkan sampel dengan gambaran sebagai berikut :

Tabel 3.4. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe	Jumlah
1.	1275046	RS Bhayangkara Medan	RS	B	12 orang
2.	1275013	RSUD Dr. Pirngadi	RSUD	B	12 orang
3.	1275885	RS Muhammadiyah Medan	RS	D	12 orang
Total Responden					36 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan jumlah sampel sebanyak 36 responden.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah daftar pernyataan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang bersumber dari indikator-indikator variabel penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui buku, jurnal, majalah, situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan menjadi bahan referensi pendukung bagi peneliti.

Sistem pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial.

Pada penelitian ini responden memilih salah satu dari jawaban yang tersedia, kemudian masing-masing jawaban diberi skor tertentu. Total skor inilah yang ditafsir sebagai posisi responden dalam Skala *Likert*. Kriteria pengukuran untuk variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Instrument Skala Likert

No	Item Instrument	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk

memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows. Berikut adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah.

Menurut (Hair Jr et al., 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu :

1. Analisis model pengukuran (outer model), yakni
 - a. Realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*);
 - b. Validitas konvergen (*convergent validity*);
 - c. Validitas diskriminan (*discriminant validity*)
2. Analisis model struktural (inner model), yakni
 - a. Kolinieritas
 - b. Pengujian hipotesis

c. Koefisien determinasi (r-square);

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

3.6.1. Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indicator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. Reliabilitas dan Validitas Konstruk

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,700$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi

2. Validitas Konvergen

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,4$ dengan konstruk yang ingin diukur.

3. Validitas Diskriminan

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan melihat nilai Nilai *Average Variant Extracted* (AVE) $> 0,50$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

3.6.2. Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan

(Partial Least Square) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

1. Kolinearitas (*Colinierity /Variance Inflation Factor/VIF*)

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansi statistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

2. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika $t\text{-statistik} > 1,68$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$. Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

3. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Nilai *R Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat kuat, *R Square* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang dan nilai *R Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali, 2016).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

a. Demografi Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan pegawai di Rumah Sakit se Kota Medan maka diperoleh 36 orang responden yang mengisi kuesioner melalui penyebaran angket, penulis melakukan klasifikasi penelitian berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Pengelompokan data sampel tersebut diperlukan untuk melihat gambaran umum dari responden yang merupakan pegawai di Rumah Sakit se Kota Medan. Adapun demografi responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Usia
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	23	63.9	63.9	63.9
Valid Perempuan	13	36.1	36.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwasannya mayoritas responden adalah yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang, dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA/SMK	6	16.7	16.7	16.7
S1	27	75.0	75.0	91.7
Valid S2	2	5.6	5.6	97.2
Lainnya	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2025)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya pendidikan terakhir responden terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah yang memiliki pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 27 orang, responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 6 orang, yang berpendidikan terakhir S2 sebanyak 2 orang dan lainnya sebanyak 1 orang.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Lama Bekerja
Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<1 Tahun	3	8.3	8.3	8.3
Valid 1-5 tahun	19	52.8	52.8	61.1
6-10 Tahun	14	38.9	38.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2025)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya lama bekerja pegawai yang menjadi responden adalah mayoritas bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 19 orang, yang bekerja selama 6-10 tahun sebanyak 14 orang, yang bekerja selama <1 tahun sebanyak 3 orang.

4.2 Analisis Data PLS

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penelitian ini terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap kualitas data yang digunakan. Pengujian ini digunakan untuk menjamin terpenuhinya asumsi yang diperlukan untuk melakukan pengujian terhadap penelitian ini.

4.2.1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel. Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian (Ghozali). Salah satunya adalah analisis *outer model*. Analisis *outer model* digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis *outer model*, diantaranya *composite reliability*, *convergent validity*, dan *discriminant validity*.

1) *Composite Reliability*

Composite Reliability adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,700$ (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.4
Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Kecurangan Akuntansi	0.977
Kesesuaian Kompensasi	0.972
Pengendalian Intern	0.977
Sistem Informasi Akuntansi	0.950

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa nilai *Composite reliability* variabel Kesesuaian kompensasi, Sistem informasi akuntansi, Kecurangan akuntansi dan Pengendalian intern $> 0,700$ maka dinyatakan bahwa setiap variabel adalah reliabel.

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$. Berikut adalah nilai *cronbach's alpha* masing-masing variable

Tabel 4.5
Cronbachs Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Kecurangan Akuntansi	0.973
Kesesuaian Kompensasi	0.967
Pengendalian Intern	0.973
Sistem Informasi Akuntansi	0.939

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel Kesesuaian kompensasi, Sistem informasi akuntansi, Kecurangan akuntansi dan Pengendalian intern $> 0,700$ maka masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan reliabilitas yang tinggi.

2) Convergent Validity

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.6
Validitas Konvergen

	Kecurangan Akuntansi	Kesesuaian Kompensasi	Pengendalian Intern	Sistem Informasi Akuntansi
x1.1		0.839		
x1.2		0.923		
x1.3		0.938		
x1.4		0.938		
x1.5		0.929		
x1.6		0.890		
x1.7		0.856		
x1.8		0.891		
x2.1				0.885
x2.2				0.857
x2.3				0.851
x2.4				0.820
x2.5				0.850
x2.6				0.787
x2.7				0.805
x2.8				0.848
y.1	0.930			
y.10	0.857			
y.2	0.834			
y.3	0.944			
y.4	0.929			
y.5	0.960			
y.6	0.960			
y.7	0.873			
y.8	0.768			
y.9	0.924			
z.1			0.956	
z.10			0.901	

	Kecurangan Akuntansi	Kesesuaian Kompensasi	Pengendalian Intern	Sistem Informasi Akuntansi
z.2			0.957	
z.3			0.888	
z.4			0.763	
z.5			0.799	
z.6			0.962	
z.7			0.933	
z.8			0.890	
z.9			0.920	

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* untuk variabel Kesesuaian kompensasi lebih besar dari 0,6 maka semua indikator pada variabel Kesesuaian kompensasi dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Sistem informasi akuntansi lebih besar dari 0,6 maka semua indikator pada variabel Sistem informasi akuntansi dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Pengendalian intern lebih besar dari 0,6 maka semua indikator pada variabel Pengendalian intern dinyatakan valid.

3) *Discriminant Validity*

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *Average Variant Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus $> 0,5$ untuk model yang baik (Ghozali, 2017).

Tabel 4.7
Average Variant Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Pengendalian intern	0.829
Kecurangan akuntansi	0.794
Kesesuaian kompensasi	0.791
Motivasi	0.792

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa nilai AVE variabel Kesesuaian kompensasi, Sistem informasi akuntansi, Kecurangan akuntansi dan Pengendalian intern $> 0,500$ maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki discriminant validity yang baik atau valid.

4.2.2. Analisis Model Struktural (*inner Model*)

Setelah memenuhi kriteria *outer model*, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai uji sebagai berikut :

1) Kolinieritas

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruk apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikan statistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. (Hair Jr, et.al, 2017).

Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.8
Kolinieritas

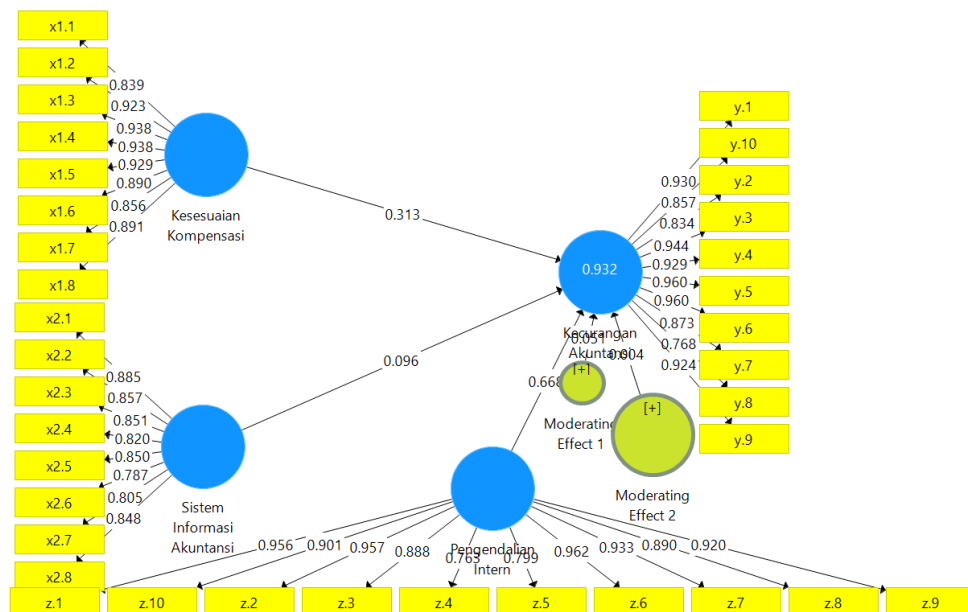
	Kecurangan Akuntansi
Kecurangan Akuntansi	
Kesesuaian Kompensasi	4.647
Pengendalian Intern	3.024
Sistem Informasi Akuntansi	2.417

Sumber : Pengolahan Data (2024)

Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- VIF untuk korelasi Kesesuaian kompensasi dengan Kecurangan akuntansi adalah $4,647 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- VIF untuk korelasi Sistem informasi akuntansi dengan Kecurangan akuntansi adalah $2,417 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- VIF untuk korelasi Pengendalian intern dengan Kecurangan akuntansi adalah $3,024 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini semua korelasi terbebas dari masalah kolinearitas.



Gambar 4.1 Struktural Model

2) Pengujian Hipotesis

a. Direct Effect

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr, et.al, 2017).

Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan) (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.9
Hipotesis Pengaruh Langsung

%	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kesesuaian Kompensasi -> Kecurangan Akuntansi	0.280	0.288	0.176	3.594	0.001
Sistem Informasi Akuntansi -> Kecurangan Akuntansi	0.791	0.721	0.209	3.776	0.000

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengaruh langsung variabel X1 (Kesesuaian kompensasi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,280 (positif), maka peningkatan nilai variabel Kesesuaian kompensasi akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi memiliki nilai t statistic 3,594 > t tabel 1,68 dan P-Values sebesar 0,001 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Kesesuaian

kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi adalah berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh langsung variabel X2 (Sistem informasi akuntansi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,484 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sistem informasi akuntansi akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi memiliki nilai t statistic $3,776 > t$ tabel 1,68 dan *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi adalah berpengaruh positif dan signifikan.

2) *Moderating Effect*

Pengujian hipotesis variabel moderasi bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (dengan perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr, et.al, 2017).

Jika nilai probabilitas (*P-Value*) $< \text{Alpha } (0,05)$ maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (*P-Value*) $> \text{Alpha } (0,05)$ maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan) (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.10
Hipotesis Variabel Moderating

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Moderating Effect 1 -> Kecurangan Akuntansi	0.210	0.212	0.283	3.740	0.005
Moderating Effect 2 -> Kecurangan Akuntansi	0.219	0.219	0.287	2.764	0.000

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengaruh variabel X1 (Kesesuaian kompensasi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) dimoderasi Pengendalian intern mempunyai koefisien jalur sebesar 0,210 (positif), maka variabel Pengendalian intern memoderasi peningkatan nilai variabel Kesesuaian kompensasi yang akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi dimoderasi Pengendalian intern memiliki nilai Tstatistic 3,740 > T tabel 1,68 dan *P-Values* sebesar 0,005 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengendalian intern memoderasi pengaruh antara Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi adalah signifikan. Berarti Pengendalian intern dapat memoderasi pengaruh Kesesuaian kompensasi terhadap kinerja secara positif dan signifikan.

Pengaruh variabel X2 (Sistem informasi akuntansi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) dimoderasi Pengendalian intern mempunyai koefisien jalur sebesar 0,219 (positif), maka variabel Pengendalian intern memoderasi peningkatan nilai variabel Sistem informasi akuntansi akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi dimoderasi Pengendalian intern memiliki nilai Tstatistic 2,764 > T tabel 1,68 dan *P-Values* sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat

dinyatakan bahwa Pengendalian intern memoderasi pengaruh antara Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi adalah signifikan. . Berarti Pengendalian intern dapat memoderasi pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja secara positif dan signifikan.

3) Koefisien Determinasi

a) *R Square*

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur (Hair Jr, et.al, 2017). Nilai *R Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang sangat kuat, *R Square* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang dan nilai *R Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali, 2016).

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

	R Square	R Square Adjusted
Kecurangan Akuntansi	0.932	0.925

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Kesesuaian kompensasi dan Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi adalah sebesar 0,932, artinya besaran pengaruh 93,2%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang kuat.

b) *F Square*

F-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai F-square sebesar $> 0,35$ dikategorikan sebagai pengaruh kuat, sedangkan Nilai F-square sebesar $< 0,35$ dikategorikan sebagai pengaruh lemah.

Tabel 4.12
F Square

Variabel	Kecurangan Akuntansi
Kecurangan Akuntansi	
Kesesuaian Kompensasi	0.265
Sistem Informasi Akuntansi	0.656

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hubungan Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi memiliki nilai F square $0,265 < 0,35$ sehingga dikategorikan sebagai pengaruh lemah, hubungan Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi memiliki nilai F square $0,656 > 0,35$ sehingga dikategorikan sebagai pengaruh kuat.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecurangan Akuntansi

Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atau kontribusinya kepada perusahaan/organisasi. kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Ketika pegawai mendapatkan kompensasi sesuai dengan yang diharapkannya dan adil dengan pegawai lainnya maka ini akan mampu meminimalisir kecurangan yang akan diperbuatnya, karena biasanya pegawai yang merasa telah cukup tidak akan melakukan hal-hal curang untuk kepentingan pribadinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung variabel X1 (Kesesuaian kompensasi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,280 (positif), maka peningkatan nilai

variabel Kesesuaian kompensasi akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi memiliki nilai t statistic $3,594 > t$ tabel $1,68$ dan P -Values sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi adalah berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil analisis tersebut memiliki makna bahwa semakin meningkatnya kesesuaian kompensasi maka akan dapat meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi. Dengan kata lain, jika rumah sakit mampu memberikan kompensasi yang sesuai secara maksimal, maka kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi akan mudah dicegah. Hal ini dikarenakan pemberian kompensasi yang sesuai secara maksimal akan langsung membuat kecenderungan kecurangan akuntansi akan teratasi dikarenakan motif melakukan kecurangan biasanya terjadi karena pendapatan yang kecil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suarniti & Sari, 2020), (Suwarianti & Sumadi, 2020) dan (Alou et al., 2017) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

4.3.2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan memproses data dan transaksi

guna menyediakan informasi yang diperlukan oleh user untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Dalam hal meminimalisir kecurangan akuntansi, sebuah sistem informasi akuntansi yang memiliki fitur-fitur yang unggul dan disesuaikan dengan kebutuhan akan memberikan sebuah keamanan dalam mencegah kecurangan-kecurangan yang akan dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung variabel X₂ (Sistem informasi akuntansi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,484 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sistem informasi akuntansi akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi memiliki nilai t statistic $3,776 > t$ tabel 1,68 dan P -Values sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi adalah berpengaruh positif dan signifikan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik dapat membantu mencegah kecurangan akuntansi. SIA yang terintegrasi dan menggunakan password dapat meningkatkan keamanan perusahaan. Kecurangan akuntansi dapat berupa manipulasi laporan keuangan, seperti melebih-lebihkan nilai penjualan dan aset, merendahkan biaya penjualan, utang, dan beban. Untuk menurunkan risiko kecurangan akuntansi, perusahaan dapat: Mengoptimalkan pelaksanaan pengendalian internal yang telah ditetapkan, Memberikan kompensasi yang sesuai dengan beban kerja pegawai, Menggunakan SIA yang baik dan ketat, Menggunakan SIA yang terintegrasi, Menggunakan password pada saat diakses.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Adinugroho & Susilowati, 2022), (Inna & Sulistiyantoro, 2023) dan (Efriyenty, 2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

4.3.3. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecurangan Akuntansi dimoderasi Pengendalian Internal

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Pembentukan sistem kompensasi yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia karena membantu menarik dan mempertahankan pekerjaan-pekerjaan yang berbakat. Selain itu sistem kompensasi perusahaan memiliki dampak terhadap kinerja strategis. Dengan demikian, kompensasi mempunyai arti yang luas, selain terdiri dari gaji dan upah dapat pula berbentuk fasilitas perumahan, fasilitas kendaraan, pakaian seragam, tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan, tunjangan pangan dan masih banyak lagi yang lainnya yang dapat dinilai dengan uang serta cenderung diterima oleh karyawan secara tetap.

Ketika pihak instansi memberikan kompensasi yang sesuai dengan harapan pegawainya dan dilakukan pengendalian internal terkait efektifitas pemberian kompensasi, maka ini akan memberikan pengaruh dalam hal meminimalisir kecurangan akuntansi dalam instansi tersebut.

Pengaruh variabel X1 (Kesesuaian kompensasi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) dimoderasi Pengendalian intern mempunyai koefisien jalur sebesar 0,210 (positif), maka variabel Pengendalian intern memoderasi

peningkatan nilai variabel Kesesuaian kompensasi yang akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi dimoderasi Pengendalian intern memiliki nilai $T_{statistic} 3,740 > T_{tabel} 1,68$ dan $P-Values$ sebesar $0,005 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengendalian intern memoderasi pengaruh antara Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi adalah signifikan. Berarti Pengendalian intern dapat memoderasi pengaruh Kesesuaian kompensasi terhadap kinerja secara positif dan signifikan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Alou et al., 2017) dan (Suwarianti & Sumadi, 2020) menyatakan bahwa pengendalian internal memoderasi pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi.

4.3.4. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi dimoderasi Pengendalian Internal

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang pengumpulan data dan pemrosesan data transaksi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi adalah mengolah/memproses data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Sistem Informasi Akuntansi ialah, suatu kumpulan atau (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen itu sendiri baik fisik ataupun nonfisik yang juga saling terkoneksi dan bekerja sama dengan satu sama lain secara baik untuk sedapatnya mengolah suatu data pada transaksi yang berhubungan dengan sebuah masalah dari keuangan agar dapat menjadi suatu informasi keuangan

Ketika sebuah sistem informasi akuntansi dalam sebuah instansi berjalan dengan baik dan memiliki fitur yang mendukung ditambah dengan pengendalian yang baik maka ini akan memberikan dampak meminimalisir bahkan menghindari kecurangan akuntansi oleh pegawai.

Pengaruh variabel X2 (Sistem informasi akuntansi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) dimoderasi Pengendalian intern mempunyai koefisien jalur sebesar 0,219 (positif), maka variabel Pengendalian intern memoderasi peningkatan nilai variabel Sistem informasi akuntansi akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi dimoderasi Pengendalian intern memiliki nilai $T_{\text{statistic}} 2,764 > T_{\text{tabel}} 1,68$ dan $P\text{-Values}$ sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengendalian intern memoderasi pengaruh antara Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi adalah signifikan. . Berarti Pengendalian intern dapat memoderasi pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja secara positif dan signifikan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suarniti & Sari, 2020), (Suwarianti & Sumadi, 2020) dan (Alou et al., 2017) menyatakan bahwa bahwa pengendalian internal memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kecurangan akuntansi.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan penerapan kesesuaian kompensasi yang baik maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan penerapan Sistem informasi akuntansi yang baik maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi
3. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan pemberian kompensasi ditambah penerapan pengendalian intern yang baik maka akan meningkatkan pencegahan Kecurangan akuntansi
4. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi ditambah penerapan

pengendalian intern yang baik maka akan meningkatkan pencegahan Kecurangan akuntansi

5.2 Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan dan menyesuaikan pemberian kompensasi kepada pegawai karena hal ini mempengaruhi pencegahan kecurangan akuntansi , dengan memberikan insentif dan bonus bagi pegawai.
2. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai sehingga meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi, dengan melakukan maintenance sistem yang mendukung pengawasan dalam hal keuangan serta fitur yang mendukung penyusunan laporan keuangan yang efektif.
3. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan penerapan pengendalian intern dengan penilaian resiko dan informasi akuntansi yang akurat dan jelas.
4. Berdasarkan variabel Sistem informasi akuntansi,

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dijelaskan keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada tiga variabel saja yang mempengaruhi Kecurangan akuntansi yaitu Kesesuaian kompensasi, Sistem informasi akuntansi dan Pengendalian intern sedangkan variabel mempunyai pengaruh terhadap Kecurangan akuntansi masih sangat banyak
2. Proses penyebaran angket atau kuesioner dapat menggunakan teknik manual dan *google form*, namun dalam peneliian ini hanya menggunakan *google form*

untuk mendapatkan hasil yang lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., Ardiansa, K., & Rangkuti, M. I. (2023). Peranan kualitas laporan keuangan: kinerja perusahaan dan tata kelola perusahaan (GCG) dengan Sistem informasi keuangan Sebagai moderating. *LIABILITIES (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(3), 43-51.
- Adinugroho, R., & Susilowati, E. (2022). Sistem informasi akuntansi, efektivitas pengendalian internal, asimetri informasi dan moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1511–1525.
- Alou, S. D., Ilat, V., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Konstruksi Di Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 11-18.
- Anindya, D. A. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Marajasa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 11.
- Ardila, I. A., & Fadhila, N. (2021). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 572–576.
- Butarbutar, J. D. & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pegendalian kualitas produk di PT. Empat Saudara Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 1-10.
- Efriyenty, D. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(2), 7–16.
- Fahrani, V. H., & Bachtiar, A. (2022). Pengaruh Cryptocurrency, Nilai Tukar Valuta Asing dan Real Asset Terhadap IHSG. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 1520–1530.
- Feranika, A., & Prasasti, L. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA). *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(1), 77–92.
- Friyanty, I. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Manajerial aparat pemerintahan (studi kasus pemerintah daerah indramayu). *Jurnal Tekun*

Universitas Mercu Buana, 7(01), 62–79.

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit UNDIP.
- Habibie, M. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Muhammad Habibie Fakultas Ekonomi. *Universitas Medan Area. II Nomor*, 1.
- Hair Jr, J. F. & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Hanum, Z. & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 814–819.
- Hasanah, F. H. (2015). *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Dilakukan pada Puskesmas yang Berkaitan dengan BPJS di Kota Bandung)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UNISBA).
- Hayati, R. M., & Yulistia, Y. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial pada Kantor Polda Sumatera Barat. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(1), 23–34.
- Hidayat, B. (2017). Pengukuran Kinerja dengan Balanced Scorecard pada Koperasi Karyawan Tirta Mahakam di Bukuan. *Ekonomia*, 6(2), 345–351.
- Inna, I. Z., & Sulistiyantoro, D. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Aksesibilitas Informasi Desa, Kompetensi Ap Ara Tur Desa, Sistem Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Lnformasi, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 185–199.
- Ingkiriwang, O. F. (2013). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 17-23.
- Irma, C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Index. *Festifal Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*.
- Ishak, P. (2021). *Kinerja manajerial: ditinjau dari karakteristik sistem akuntansi manajemen, activity based management, desentralisasi*. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.

- Juliandi, A. & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Kusnadi, B. O. P., & Rahayu, Y. (2021). Perspektif Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1), 12-19.
- Lempas, Y. & Sabijono, H. (2014). Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Sinar Galesong Prima Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 1-10.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456-1469.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Marina, A. & Suarni, A. (2018). *Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal*. UMSurabaya Publishing.
- Masril, M. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik Dad Kaca Yang Listing Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 663–670.
- Melia, P., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1068–1079.
- Missah, L. N. & Tirayoh, V. Z. (2019). Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sulutgo. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 39–44.
- Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65-78.
- Saragih, F., & Harahap, R. D. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518-2527.
- Sari, E. N., & Sari, M. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen terhadap Kinerja Sekolah dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening di SMA Swasta Medan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 721-732.
- Sari, E. N. & Astuty, W. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan

Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107–126.

Sigilipu, S. (2013). Pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen dan Sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).

Sonia, S. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen serta Implikasinya terhadap Kinerja Manajerial. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 1(3), 90–107.

Suarniti, N., & Sari, M. M. R. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi dan Kesesuaian Kompensasi pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 319.

Suwarianti, N. N., & Sumadi, N. K. (2020). Pengaruh kesesuaian kompensasi, pengendalian internal, dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (fraud). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 710–738.

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.

Syah, D. H., & Alphi, F. M. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Memakai Metode ERP Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Pada Perusahaan BUMN Di Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(78), 27–32.

Yuniningsih, A. T. (2022). Tingkatan Manajemen Dan Bidang-Bidang Manajemen. *Dasar-Dasar Manajemen (Suatu Pengantar)*, Alfabeta..

Sumber Website :

(<https://sumut.bpk.go.id/bpk-penyimpangan-di-rsud-pirngadi-medan-rp-19-m/>)

(<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240424130654-12-1089881/tersangka-korupsi-dana-blu-rp8-m-dirut-rs-adam-malik-medan-ditahan/amp>)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 165 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/09/2024

Kepada Yth.

Medan, 30/09/2024

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Asmia Pasaribu
NPM : 2105170050
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

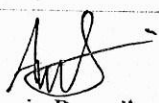
Identifikasi Masalah : Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan akuntansi.

Rencana Judul : 1. Pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas pengendalian piutang
2. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial
3. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi

Objek/Lokasi Penelitian: Bank sumut

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Asmia Pasaribu)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 165/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/09/2024

Nama Mahasiswa : Asmia Pasaribu
NPM : 2105170050
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 30/09/2024
Nama Dosen pembimbing^{*)} : M. Firza Alpi, S.E., M.Si (15 Oktober 2024)

Judul Disetujui^{**)}

PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI DAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KECURANGAN
AKUNTANSI DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (Study pada rumah sakit di kota Me

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Asst. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,II
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : A S M I A P A S A R I B U

NPM : 2 1 0 5 1 7 0 0 5 0

Tempat, Tgl. Lahir : P I R L O K 6 A P R I L 2 0 0 3

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L A L F A L A H 6 N O 2 2

Tempat Penelitian : R S U M U H A M M A D I Y A H

Alamat Penelitian : J L M A N D A L A B Y P A S S N O 2 7
T E G A L S A R I M A N D A L A I K E C
M E D A N D E N A I K O T A M E D A N

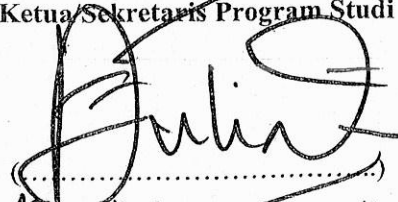
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum
SE. M. Si

Wassalam
Pemohon


(.....)
Asma Pasaribu



UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 <http://feb.umsu.ac.id>  feb@umsu.ac.id  [umsuMEDIAN](#)  [umsuMEDIAN](#)  [umsuMEDIAN](#)  [umsuMEDIAN](#)

Medan, 30 Jumadil Awwal 1446 H
31 Desember 2024 M

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

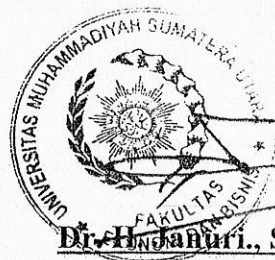
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-I)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Asmia Pasaribu
Npm : 2105170050
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Rumah Sakit Di Kota Medan)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Jahuri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertiinggal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsunedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 3359/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 08 November 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Asmia Pasaribu
N P M : 2105170050
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Rumah Sakit Di Kota Medan)

Dosen Pembimbing : **M. Firza Alpi, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan "**BATAL**" bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **31 Desember 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Jumadil Akhir 1446 H
31 Desember 2024 M



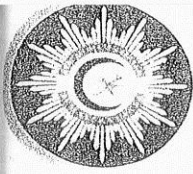
Tembusan :

1. Pertinggal



Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jl. Mandala By Pass No. 27 Medan Telp : 061 - 7348222 Fax : 061 - 7348822
email : rs.muhammadiyah@umsu.ac.id Website : www.rs.muhammadiyahsumatera.ac.id

Nomor : 39/II.6-AU/RSUMSU/F/2025

Lamp : -

Hal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 04 Rajab 1446 H

04 Januari 2025 M

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Di-
Medan

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat, semoga kita semua tetap mendapat lindungan dari Allah SWT dan dalam keadaan sehat wal'afiat serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas dan tugas sehari-hari. Amin.

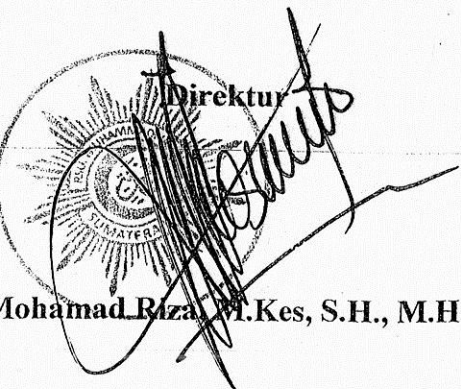
Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 3359/II.3.AU/UMSU-05/F/2024 hal: Izin Riset Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Maka RSU Muhammadiyah Sumatera Utara memberikan izin riset penelitian kepada:

Nama	: Asmia Pasaribu
Npm	: 2105170050
Jurusan	: Akuntansi
Judul Penelitian	: Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Rumah Sakit di Kota Medan)

Guna untuk penyelesaian Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh


Direktur

dr. Mohamad Riza M.Kes, S.H., M.HKes

Tembusan Yth :

1. Tim Asistensi RSU Muhammadiyah Sumut sebagai laporan
2. Kabag Umum, SDM, dan Keuangan untuk diketahui
3. Kabid Pelayanan Medis untuk diketahui
4. Arsip

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 15 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Asmia Pasaribu*
NPM : *2105170050*
Tempat / Tgl.Lahir : *Pirlok 6 april 2003*
Alamat Rumah : *Jl alfalah 6 no 22*
Judul Proposal : *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Rumah Sakit Di Kota Medan)*

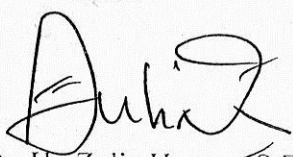
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
<i>Bab I</i>	<i>latar belakang masalah</i>
<i>Bab II</i>	<i>teori kesesuaian</i>
<i>Bab III</i>	<i>metode penelitian</i>
<i>Lainnya</i>	<i>informasi penulisan sesuai buku pedoman sifat 7 jurnal Diken Alot UMSU</i>
<i>Kesimpulan</i>	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 15 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua



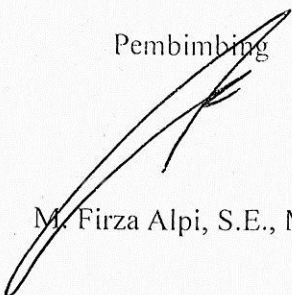
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



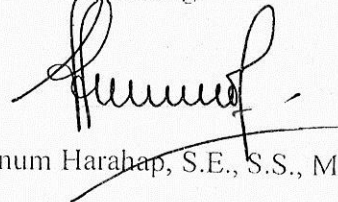
Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



M. Firza Alpi, S.E., M.Si

Pembimbing



Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 15 Januari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Asmia Pasaribu
NPM : 2105170050
Tempat / Tgl.Lahir : Pirluk 6 april 2003
Alamat Rumah : Jl alfalalah 6 no 22
Judul Proposal : Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Rumah Sakit Di Kota Medan)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *M. Firza Alpi, S.E., M.Si*

Medan, 15 Januari 2025

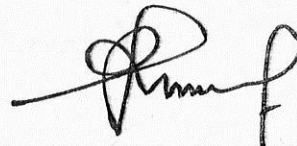
TIM SEMINAR

Ketua



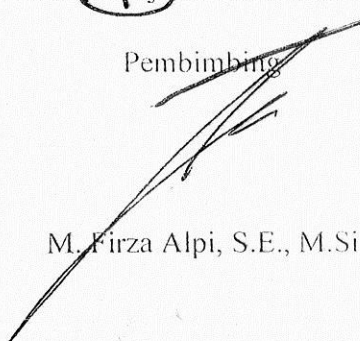
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



M. Firza Alpi, S.E., M.Si

Pembanding

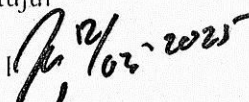


Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Asmia Pasaribu
NPM : 2105170050
Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Rumah Sakit di Kota Medan)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang, penerapan informasi yg di media	/	/
Bab 2	- pendirian - latar penerapan	?	/
Bab 3	- metodologi - sampel / populasi		/
Daftar Pustaka	Menentukan		/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	latar belakang		/
Persetujuan Seminar Proposal	Ace proposal		/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, Desember 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(M. Firza Alpi, S.E., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJLIS PENDIDIKAN, PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMIMPIN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 977/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp.
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 17 Ramadhan 1446 H
17 Maret 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
RSU. Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Mandala By Pass No.27 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Asmia Pasaribu
N P M : 2105170050
Semester : VIII(Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Rumah Sakit Di Kota Medan)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

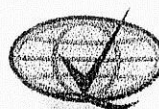


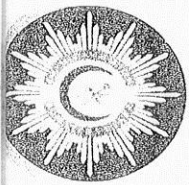
Tembusan :

1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Jamri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jl. Mandala By Pass No. 27 Medan Telp : 061 - 7348222 Fax : 061 - 7348822
email : rs.muhammadiyah.sumut27@gmail.com Website : www.muhammadiyahsumut27.com

Nomor : 1143/II.6.AU/RSUMSU/F/2025

Medan, 26 Ramadhan 1446 H

Lamp : -

26 Maret 2025 M

Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat, semoga kita semua tetap mendapat lindungan Allah SWT dan dalam keadaan sehat wal'afiat serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas dan tugas sehari-hari. Aamiin.

Menindaklanjuti surat RSU Muhammadiyah Sumut nomor : 39/II.6-AU/RSUMSU/F/2025, perihal: Izin Riset Pendahuluan menerangkan bahwa atas nama **Asmia Pasaribu** telah selesai melakukan penelitian di RSU Muhammadiyah Sumut, yang dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2025 s/d 26 Maret 2025.

Demikian hal ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Direktur

dr. Mohamad Riza, M.Kes., S.H., M.HKes.

Tembusan :

1. Tim Asistensi RSU Muhammadiyah Sumut sebagai laporan
2. Kabag Umum, SDM, dan Keuangan untuk diketahui
3. Kabid Pelayanan Medis untuk diketahui
4. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Asmia Pasaribu
NPM : 2105170050
Tempat / Tgl Lahir : Pirlok, 06 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Pirlok, Desa Silumajang
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
Email : miapasaribu12@gmail.com
No Hp/ WA : 0823-6064-5163

Nama Orang Tua

Ayah : Basri Pasaribu
Pekerjaan : Petani
Ibu : Helmi Aruan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pirlok, Desa Silumajang
No. Telepon : 0822-7373-8509

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 118254 Desa Silumajang Tamat Tahun 2015
2. Madrasah PTP-VI Berangir Tamat Tahun 2018
3. SMA Negeri 1 NA IX-X Tamat Tahun 2021
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s/d Sekarang

Medan, April 2025



Asmia Pasaribu